

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif memiliki tingkatan paling tinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Penelitian asosiatif ini menciptakan suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan fenomena.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data. Adapun dalam penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D), (Bandung: Alfabeta, 2014), 7.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

ini bertempat di MA Bahrul Ulum Desa Blawi Kec. Karangbinangun Kab. Lamongan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ialah waktu dimana penelitian ini berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan januari-selesai pada tahun ajaran 2022/2023

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data.<sup>3</sup> Populasi sebagai wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian**

| <b>Kelas</b>  | <b>Laki-laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Populasi</b> |
|---------------|------------------|------------------|-----------------|
| X             | 8                | 15               | 23              |
| <b>Jumlah</b> |                  |                  | 23              |

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Saat penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, hal ini harus dilakukan dengan menggunakan teknik yang tepat.

---

<sup>3</sup> Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2006), 67.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability* sampling, adapun jenis yang digunakan adalah sampling jenuh atau biasa disebut sensus.

Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil.<sup>4</sup> Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil yaitu seluruh peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan yang berjumlah 23.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data ialah lokasi dimana subjek data penelitian diperoleh. Di sini tujuan dari subjek adalah menanyakan kepada orang yang memberikan data yang diperlukan peneliti untuk keutuhan data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### ***a. Data Primer***

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya bukan melalui perantara. Dalam penelitian ini data diperoleh berasal peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 133.

### ***b. Data Sekunder***

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang digunakan sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data diperoleh berasal dari tata usaha MA Bahrul Ulum Lamongan.

## **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur atau dihitung secara langsung, seperti informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.<sup>5</sup> Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

### ***a. Data Primer***

Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data tentang Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran SKI di MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 2) Data tentang Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan.

### ***b. Data Sekunder***

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 2) Profil MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 3) Visi misi MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 4) Struktur organisasi MA Bahrul Ulum Lamongan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15

- 5) Jumlah guru MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 6) Jumlah siswa MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 7) Sarana dan Prasarana MA Bahrul Ulum Lamongan.

## **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel**

Variabel ialah objek penelitian yang akan ditentukan oleh peneliti agar diperoleh informasi tentangnya kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori yang disimbolkan dengan variabel “X”.

#### **b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar SKI yang disimbolkan dengan variabel “Y”.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 67.

## 2. Indikator Penelitian

Tabel berikut menunjukkan indikator penelitian dari masing-masing variabel, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Indikator variabel (X)**

| Variabel                                  | Indikator   | Item soal |
|---|---|-----------|
| Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori | Guru mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran   | 1,2       |
|   | Guru menyampaikan materi pelajaran yang sudah disiapkan   | 3,4       |
|   | Guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik                                 | 5         |
|   | Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami inti dari seluruh materi yang disajikan     | 6,7,8     |
|   | Guru menyiapkan tes atau tugas untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran | 9,10      |

**Tabel 3.3**  
**Indikator variabel (Y)**

| Variabel          | Aspek           | Indikator    |
|-------------------|-----------------|--------------|
| Hasil Belajar SKI | Rapor/Penilaian | Nilai KKM 75 |

## F. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen.<sup>7</sup> Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghubungkan

<sup>7</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita et al, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi Menejemen)*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 73.

skor butir soal dengan total skor variabel. Kemudian membuat daftar pertanyaan, langkah selanjutnya adalah mencoba apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Ada beberapa standar terukur yang bisa digunakan untuk menentukan skor setiap kuesioner yang digunakan sudah cocok atau tidak, yaitu:

- a. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif maka variabel dinyatakan valid.
- b. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  bagaimanapun akan ditolak dan  $H_i$  diterima.

Untuk mengetahui validitas terhadap instrument pengumpulan data yang digunakan untuk menjangking data, instrument perlu dilakukan uji validitas. Untuk mengetahui validitas dari tes dapat dicari dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistik 25*. Adapun hasil perhitungannya dapat diketahui dari tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

| Variabel | Item<br>Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|--------------------|----------|---------|------------|
| X        | 1                  | 0,721    | 0,413   | Valid      |
|          | 2                  | 0,478    | 0,413   | Valid      |
|          | 3                  | 0,629    | 0,413   | Valid      |
|          | 4                  | 0,526    | 0,413   | Valid      |
|          | 5                  | 0,683    | 0,413   | Valid      |
|          | 6                  | 0,418    | 0,413   | Valid      |
|          | 7                  | 0,690    | 0,413   | Valid      |
|          | 8                  | 0,723    | 0,413   | Valid      |
|          | 9                  | 0,467    | 0,413   | Valid      |
|          | 10                 | 0,027    | 0,413   | Valid      |

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih menonjol atau lebih besar dari pada r tabel (0.413), yang mengartikan bahwa semua indikator untuk mengukur variabel X tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menimbang suatu angket yang merupakan penanda variabel. Suatu kuesioner dikatakan mempunyai nilai reliabelitas yang tinggi, jika tanggapan atau jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dalam kesempatan yang berbeda.<sup>8</sup> Pengujian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* atau koefisien Alpha.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai alpha cronbach  $> 0,60$  maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai alpha cronbach  $< 0,60$  maka instrument tidak dikatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistik 25*. Adapun hasil perhitungannya dapat diketahui dalam tabel berikut:

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 73.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .786                          | 10         |

Dari tabel di atas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,786 > 0,600 jadi dapat disimpulkan bahwa instrument Variabel X (Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori) sudah reliabel dan dapat dikatakan diterima.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan secara valid dan reliabel, maka penting untuk menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode pembelajaran ekspositori.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Widiarsana Indonesia, 2013), 15.

Peneliti memperoleh data dengan menyebarkan langsung angket kepada seluruh peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan. Angket yang digunakan bersifat tertutup maksudnya pilihan jawaban dari setiap soal yang telah disediakan, sehingga responden cukup memutuskan jawaban yang telah tersedia oleh peneliti dengan cara menyilang atau melingkari jawaban yang tersedia. Angket ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban:

- a. Alternatif a adalah predikat skor 4
- b. Alternatif b adalah predikat skor 3
- c. Alternatif c adalah predikat skor 2
- d. Alternatif d adalah predikat skor 1.<sup>10</sup>

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu usaha upaya yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sekumpulan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan untuk mengambil data dari hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa dan menggali data tentang latar belakang objek penelitian diantaranya: Sejarah Yayasan Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan, Profil Sekolah MA, Visi dan Misi, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana di sekolah MA Bahrul Ulum Lamongan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 147.

<sup>11</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM PRESS, 2013),106.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang paling umum untuk mencari data dan menyusun data secara runtut yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, serta bahan yang berbeda lainnya sehingga nantinya agar mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data bertujuan untuk mengamati kebenaran dari data yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori di MA Bahrul Ulum Lamongan. Maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus prosentase sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang dicari

N : *Number Of Case* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

Setelah hasil presentase diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 215.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

| Interval   | Kriteria Penilaian |
|------------|--------------------|
| 0% - 45%   | Sangat Tidak Baik  |
| 46% - 69%  | Tidak Baik         |
| 70% - 85%  | Baik               |
| 86% - 100% | Sangat Baik        |

2. Untuk mengetahui Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan. Maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus mean sabagai berikut:<sup>13</sup>

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean

$x_i$  : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Hasil Belajar**

| Interval | Kriteria Penelitian |
|----------|---------------------|
| 0 – 59   | Kurang Baik         |
| 60 – 74  | Cukup               |
| 75 – 89  | Baik                |
| 90 – 100 | Sangat Baik         |

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar SKI. Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dirumuskan sebagai berikut: <sup>14</sup>

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 49.

<sup>14</sup> *Ibid*, 188.

$$\hat{Y} = \alpha + b X$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksikan

$\alpha$  : Konstanta atau bilangan harga X = 0

X : Nilai variabel independen

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60- 0,799               | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |